

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Desain

Berdasarkan pada penelusuran masalah yang sudah dibuat, terdapat urgensi yang terletak pada organisasi ruang dan penataan dimana sebagai hunian rumah susun dapat memfasilitasi atau mengakomodasi aktivitas aktivitas sesuai fungsinya secara efektif. Yang akan dilakukan pada pendekatan proyek Rumah susun ini adalah pendekatan desain dengan tata ruang melalui pola sirkulasi ruang dan struktur organisasi untuk dapat menyelesaikan urgensi ke efektifan ruangan, yang dapat di bantu melalui teori teori yang sudah di dapat yaitu teori organisasi ruang dan teori sirkulasi ruang.

Kemudian terdapat juga urgensi pendekatan aktivitas aktivitas pengguna maupun pengunjung yang dilakukan supaya dapat menciptakan ruang ruang yang nyaman dan juga bangunan yang sehat dengan cara penerapan *Bioclimatic* desain. Penerapan *Bioclimatic* desain dapat membantu dalam urgensi kenyamanan dan juga kesehatan dalam ruang secara alami.

6.2 Penerapan Pendekatan Arsitektur

Pada perancangan hunian rumah susun ini, memerlukan desain yang tidak monoton, akan tetapi masih memberi kesan bahwa bangunan ini merupakan bangunan rumah susun. Melihat pada kebutuhan desain tersebut diatas, menggunakan ide / gagasan *Bioclimatic design* untuk mengingatkan , menyadarkan masyarakat tentang pentingnya bangunan yang sehat dengan cara menerapkan *bioclimatic* desain supaya dapat merespon iklim setempat, serta mengembalikan kedekatan manusia dengan alam.

6.2.1 Bioclimatic Design

Bioclimatic design adalah prinsip desain yang menyediakan kesempatan bagi manusia untuk hidup dan dapat bekerja pada tempat yang sehat dan dapat memberikan kehidupan yang sejahtera yaitu menyatukan konsep desain dengan

alam. Prinsip desain ini juga dapat mengingatkan , menyadarkan serta mengembalikan kedekatan manusia dengan alam. Rumah susun menjadi aspek yang sangat cocok untuk menjadikan pendekatan antara manusia dan alam. Karena didalam rumah susun terdapat aktivitas aktivitas sehari hari yang dilakukan, serta bersangkutan langsung dengan kenyamanan pengguna.

Tujuan Perancangan Rumah Susun di Semarang ini di harapkan dapat mengurangi, mencegah permasalahan tentang Kesehatan mental sekaligus memperkenalkan tentang pentingnya *Bioclimatic* desain sebagai acuan saat mendirikan sebuah bangunan. Pada bangunan rusunami ini tidak mencari keuntungan hanya dengan memaksimalkan harga, tetapi menyediakan ruang komunal bagi penghuninya untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, serta bersosialisasi.

Selain itu kehadiran Rumah susun ini diharapkan dapat menyadarkan warga sekitar tentang memanfaatkan lahan dengan baik supaya dapat berdampak positif bagi bangunan yang akan didirikan serta berdampak positif juga bagi lingkungan sekitar tapak. Jadi selain memikirkan bangunan pada tapak, juga memikirkan dampak dampak bagi lingkungan sekitar.

6.2.2 Pendekatan Desain Tata Ruang

Pemilihan tata ruang tentunya akan berpengaruh terhadap ke efektifan kegiatan yang di lakukan oleh pengguna maupun pengunjung pada hunian rumah susun ini, sehingga di perlukan pengelompokan kegiatan berdasarkan pengguna serta tujuannya. Alasan pengelompokan kegiatan ini supaya pemilihan desain tata ruang dapat digunakan dengan efektif. Penataan ruang luar memiliki maksud dan tujuan, yaitu untuk menciptakan serta mengolah lingkungan luar pada bangunan dimana kegiatan dan elemennya yang berada didalam dapat mensuport keberadaan bangunan yang ada didalamnya khususnya disini adalah Rumah susun.

6.2.3 Keterkaitan Dengan Proyek

Melihat urgensi mengenai bangunan rumah susun yang monoton, dengan adanya penerapan bioklimatik desain diharapkan dapat memberikan efek yang positif bagi pengguna maupun masyarakat sekitar, serta dapat mengenalkan hal hal baru kepada masyarakat tentang bioklimatik desain sehingga desain bangunan rumah susun tidak terlihat monoton.

